

**ANALISIS NILAI TAMBAH PENGOLAHAN KACANG
KEDELAI MENJADI TAHU DAN SUSU KEDELAI
INDUSTRI RUMAH TANGGA MARYANTI
DI KELURAHAN TALANG UBI
KABUPATEN PALI**

Oleh

ALLENOVITA DWI APRILLIANA



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**ANALISIS NILAI TAMBAH PENGOLAHAN KACANG
KEDELAI MENJADI TAHU DAN SUSU KEDELAI
INDUSTRI RUMAH TANGGA MARYANTI
DI KELURAHAN TALANG UBI
KABUPATEN PALI**

Oleh

ALLENOVITA DWI APRILLIANA

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

Motto :

Berjuang lah ditempat kamu dihargai bukan ditempat kamu dibutuhkan.

- *Terucap syukurku kepada Allah SWT karena atas ridho-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, skripsi ini kupersembahkan kepada :*
- *Kedua Orang tua ku tercinta : kupersembahkan karya kecil ini kepada ibu Ratna Wati dan bapak Bambang yang telah mendukung penuh semua proses nya hingga selesai.*
- *Terima kasih kepada manusia-manusia yang saya sayangi yang telah membuat saya bertahan hingga akhir Purita, Yulin, Luluk, dan Nurma terima kasih karena telah selalu ada semasa kuliah.*
- *Terima kasih kepada teman perjalanan saya yang telah bersedia berproses menjadi manusia yang jauh lebih baik Yosep Gumelar*
- *Almamaterku tercinta.*

RINGKASAN

ALLENOVITA DWI APRILLIANA “Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kacang Kedelai Menjadi Tahu dan Susu Kedelai Industri Rumah Tangga Maryanti di Kelurahan Talang Ubi Kabupaten PALI” Dibimbing Oleh **SUTARMO ISKANDAR** dan **SISVABERTI AFRIYATNA**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai tambah kacang kedelai menjadi tahu dan susu kedelai industri rumah tangga ibu Maryanti di Kelurahan Talang Ubi Kabupaten PALI. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *case study*. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan metode pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *editing, coding, dan tabulation*. Berdasarkan hasil penelitian jumlah kedelai yang digunakan pada saat sekali produksi sebanyak 125 kg untuk tahu dan 5 kg untuk susu kedelai dengan harga kedelai per kg pada saat penelitian yaitu sebesar Rp.12.500,. Jadi dalam penelitian ini total biaya yang dibutuhkan untuk tahu yaitu sebesar Rp. 1.562.500 dan total biaya yang dibutuhkan untuk susu kedelai yaitu sebesar Rp. 62.500,. Hasil penelitian menunjukkan nilai tambah yang didapatkan untuk tahu yaitu sebesar Rp.5.119.700 dan nilai tambah yang didapatkan untuk susu kedelai yaitu sebesar Rp.37.500,. Dan dari hasil penelitian nilai tambah pada tahu itu lebih besar dibandingkan dengan susu kedelai dikarenakan jumlah kedelai yang diproduksi itu berbeda, dimana dalam satu kali produksi industri rumah tangga ibu Maryanti membutuhkan 125 kg untuk tahu dan 5 kg untuk susu kedelai.

SUMMARY

ALLENOVITA DWI APRILLIANA"Analysis of Value Added of Soybeans into Tofu and Soy Milk in Maryanti's Home Industry in Talang Ubi Village, PALI Regency" Supervised by **SUTARMO ISKANDAR** and **SISVABERTI AFRIYATNA**.

This study aims to determine the added value of soybeans into tofu and soy milk in Maryanti's household industry in Talang Ubi Village, PALI Regency. The research method used in this study is *a case study*. The method of drawing examples in this study uses *the Purposive Sampling* method. The data collection methods used in this study were observation, interview, and documentation methods. And the data processing and analysis methods used in this study are *editing, coding, and tabulation methods*. Based on the results of the study, the amount of soybeans used at once production was 125 kg for tofu and 5 kg for soy milk with the price of soybeans per kg at the time of the study, which was Rp.12,500,. So in this study the total cost needed to know is Rp. 1,562,500 and the total cost needed for soy milk is Rp. 62,500,. The results showed that the added value obtained for tofu was Rp.5,119,700 and the added value obtained for soy milk was Rp.37,500,. And from the results of research the added value of tofu is greater than soy milk because the amount of soy produced is different, where in one household industrial production Mrs. Maryanti needs 125 kg for tofu and 5 kg for soy milk.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS NILAI TAMBAH PENGOLAHAN KACANG
KEDELAI MENJADI TAHU DAN SUSU KEDELAI
INDUSTRI RUMAH TANGGA MARYANTI
DI KELURAHAN TALANG UBI
KABUPATEN PALI**

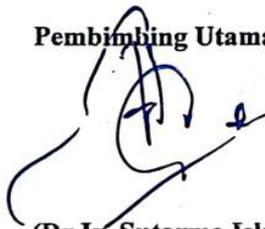
Oleh

Allenovita Dwi Aprilliana

412018035

Telah dipertahankan pada ujian, 15 April 2023

Pembimbing Utama,



(Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, MS, M.Si)

Pembimbing Pedamping,



(Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si)

Palembang, 08 Mei 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM : 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Allenovita Dwi Aprilliana
Tempat/Tanggal Lahir : Pendopo, 20 April 2000
NIM : 412018035
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 8 April 2023
Yang membuat pernyataan



METRA
TEMPIL
7B9AKX418921073

Allenovita Dwi Aprilliana

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kacang Kedelai Menjadi Tahu Dan Susu Kedelai Industri Rumah Tangga Maryanti Di Kelurahan Talang Ubi Kabupaten Pali” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Dalam penyusunan Skripsi ini Penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa doa, bimbingan, petunjuk, saran dan masukan. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dosen Pembimbing bapak Dr.Ir. Sutarmo Iskandar, MS. M.Si. selaku pembimbing utama dan ibu Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si. selaku pembimbing kedua.
2. Pemilik Usaha Industri Rumah Tangga Ibu Maryanti
3. Serta Seluruh Pegawai Usaha di Pabrik Tahu

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita Aamiin.

Palembang, April 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

ALLENOVITA DWI APRILLIANA di lahirkan di Pendopo, pada tanggal 20 April 2000, merupakan anak ke 2 dari 2 saudara dari Bapak Bambang dan Ibu Ratna Wati.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada Tahun 2012 di SD YKPP PENDOPO, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2015 di SMP YKPP PENDOPO, Sekolah Menengah Atas Tahun 2018 di SMA YKPP PENDOPO. Peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Februari 2021 peneliti mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Suryabumi Agrolanggeng di Kelurahan Talang Ubi dan pada Bulan Februari 2022 peneliti mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri angkatan 57 di Desa Babat Kecamatan Penukal Kabupaten PALI Provinsi Sumatera Selatan.

Pada Bulan Agustus-Oktober 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang **“Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kacang Kedelai Menjadi Tahu Dan Susu Kedelai Industri Rumah Tangga Maryanti Di Kelurahan Talang Ubi Kabupaten Pali”**.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| RIWAYAT HIDUP | iv |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat | 5 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis | 6 |
| 2.2 Landasan Teori..... | 11 |
| 2.3 Model Pendekatan | 18 |
| 2.4 Batasan Penelitian dan Operasional Variabel | 19 |
| III. METODOLOGI PENELITIAN | 20 |
| 3.1 Tempat dan Waktu | 20 |
| 3.2 Metode Penelitian | 20 |
| 3.3 Metode Penarikan Contoh | 20 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 21 |
| 3.5 Metode Pengolahan dan Analisi Data..... | 21 |
| IV. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 25 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 25 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Industri Rumah Tangga Ibu Maryanti..... | 25 |
| 4.1.2 Identitas Responden | 26 |
| 4.1.3 Nilai Tambah Kedelai menjadi Tahu dan Susu Kedelai | 27 |

| | |
|---|-----------|
| 4.1.3.1 Proses Pembuatan Tahu | 29 |
| 4.1.3.2 Proses Pembuatan Susu Kedelai | 31 |
| 4.2 Pembahasan | 32 |
| V. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 36 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 36 |
| 5.2 Saran | 36 |
| DAFTAR PUSTAKA | 37 |
| LAMPIRAN..... | 39 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| 1. Luas Areal Dan Jumlah Produksi Kedelai di Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2013 Sampai 2017 | 2 |
| 2. Kajian Penelitian Terdahulu yang Sejenis | 9 |
| 3. Prosedur Perhitungan Nilai Tambah | 24 |
| 4. Prosedur Perhitungan Nilai Tambah Pada Tahu | 28 |
| 5. Prosedur Perhitungan Nilai Tambah Pada Susu Kedelai | 28 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| 1. Diagramatik Analisis Nilai Tambah Kacang Kedelai Menjadi Tahu dan Susu Kedelai di Kelurahan Talang Ubi..... | 18 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Peta Kelurahan Talang Ubi Kabupaten Pali | 38 |
| 2. Biaya Bahan Baku Tahu dan Susu Kedelai pada saat Penelitian..... | 39 |
| 3. Biaya Bahan Input Lainnya..... | 40 |
| 4. Upah Tenaga Kerja | 41 |
| 5. Hasil Analisis Nilai Tambah Tahu | 41 |
| 6. Hasil Analisis Nilai Tambah Susu Kedelai | 42 |
| 7. Dokumentasi Penelitian | 44 |
| 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian..... | 47 |

BAB I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini disebabkan sebagian besar wilayah penduduk Indonesia bermata pencarian sebagai petani dan sektor pertanian menduduki posisi strategis yang dikaitkan dengan fungsinya untuk mencapai beberapa tujuan antara lain untuk mencapai swasembada pangan, meningkatkan sumber devisa negara dan menaikkan pendapatan petani yang merupakan lapisan terbesar masyarakat. Pengembangan sektor pertanian dalam mendukung industrisialisasi pangan didasarkan pada pendekatan agribisnis, termasuk industri rumah tangga yang dapat memperkuat kaitan mata rantai produksi, penanganan pasca panen, pengolahan dan pemasaran untuk meningkatkan nilai tambah hasil-hasil pertanian.

Pengembangan industri pengolahan pangan di Indonesia yang didukung oleh sumberdaya alam pertanian, baik nabati maupun hewani yang mampu menghasilkan berbagai produk olahan yang dapat dibuat dan dikembangkan dari sumber daya alam lokal atau daerah. Saat ini di beberapa negara Asia banyak produk pangan yang diangkat dari jenis pangan lokal dan diolah secara tradisional. Dengan berkembangnya produk lokal tersebut, maka jumlah dan jenis produk pangan menjadi semakin banyak jumlahnya (Soleh,2003). Indonesia terdapat banyak industri pengolahan hasil pertanian, salah satunya adalah industri pengolahan kedelai. Proses pengolahan kedelai menjadi berbagai makanan pada umumnya merupakan proses yang sederhana, dan peralatan yang digunakan cukup dengan alat-alat yang biasa dipakai di rumah tangga.

Kedelai merupakan komoditas strategis di Indonesia karena kedelai menjadi salah satu tanaman pangan penting setelah beras dan jagung. Komoditas ini mendapatkan perhatian yang lebih dari pemerintah dalam kebijakan pangan nasional. Dapat dikatakan bahwa kedelai ini bisa menjadi makanan pokok pengganti beras dan jagung dikarenakan kedelai merupakan komoditas yang strategis di Indonesia.

Tabel 1. Luas areal dan jumlah produksi kedelai di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2013 sampai 2017

| Tahun | Luas Panen (Ha) | Produksi(Ton) | Produktivitas (Kuintal/Ha) |
|------------------|-----------------|---------------|-------------------------------|
| 2013 | 3.564 | 5.140 | 14,42 |
| 2014 | 7.237 | 12.550 | 17,34 |
| 2015 | 11.145 | 16.818 | 15,09 |
| 2016 | 15.148 | 23.391 | 15,44 |
| 2017 | 6.741 | 11.792 | 17,49 |
| Rata-rata | 8.767 | 13.938 | 21,35 |

Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Kementerian Pertanian RI.

Dari data dapat dilihat produksi kedelai tahun 2017 sebesar 11.792 ribu ton biji kering, dibandingkan tahun 2016 produksi kedelai sebesar 23.391 ribu ton. Penurunan produksi disebabkan oleh penurunan luas panen yang semula 15.148 menjadi 6.741 hektar, sedangkan produktivitasnya naik dari 15,44 menjadi 14,49 kuintal/hektar.

Salah satu industri pengolahan kedelai yang cukup potensial adalah industri tahu dan susu kedelai. Umumnya digunakan sebagai lauk-pauk dan sebagai makanan tambahan atau jajanan. Potensi tahu dan susu kedelai dalam meningkatkan kesehatan dan harganya relatif murah memberikan alternatif pilihan dalam pengadaan makanan bergizi yang dapat dijangkau oleh segala lapisan masyarakat.

Dilevel rumah tangga kebutuhan konsumsi kedelai terdiri dari konsumsi kedelai segar dan kedelai olahan antara lain tahu,kecap,tempe,oncom,susu kedelai dan tauco dapat dilihat bahwa konsumsi tahu dan susu kedelai dapat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun nya. Sebanyak 50 persen dari konsumsi kedelai di Indonesia dilakukan dalam bentuk tempe, 40 persen dalam bentuk tahu dan 10 persennya dalam bentuk produk lain.

Industri tahu dan susu kedelai merupakan industri kecil yang mampu menyerap sejumlah besar tenaga kerja baik yang terkait langsung dalam proses produksi maupun yang terkait dengan perdagangan bahan yang merupakan

masukannya maupun produk hasil olahannya. Prospek industri tahu dan susu kedelai sangat baik dimana pertumbuhan permintaan tahu dan susu kedelai setelah tahun 1998 diperkirakan mencapai 4 persen per tahun.

Menurut Ambarwati, industri tahu dan susu kedelai pada umumnya dikelola dalam bentuk industri rumah tangga, sehingga perkembangannya selalu dihadapkan dengan permasalahan yang menyangkut bahan baku yaitu kedelai, ketersediaan dan kualitas faktor produksi, tingkat keuntungan, pemasaran serta permodalan. Pendapatan para perajin tahu dan susu kedelai sangat tergantung dari penjualan dan biaya yang dikeluarkan. Penjualan yang dilakukan pengrajin tahu dan susu kedelai belum mampu mendatangkan keuntungan yang optimal karena harganya yang murah dan disisi lain biaya yang dikeluarkan untuk bahan baku semakin besar.

Posisi industri tahu dan susu kedelai kian terpuruk akibat sistem penjualan secara tradisional dengan kemasan yang kurang menarik dan tempat penjualan yang kurang bersih dan kurang strategis. Kondisi ini sangat berpengaruh terhadap penjualan tahu dan susu kedelai sehingga usaha tahu dan susu kedelai belum mampu memberikan keuntungan yang optimal. Usaha tahu dan susu kedelai sangat tergantung pada kedelai impor. Ketergantungan dari kedelai impor ini terjadi karena tahu dan susu kedelai yang dihasilkan dari kedelai impor memiliki penampilan dan rasa yang lebih unggul, tidak menghasilkan bau langu atau bau khas yang terdapat pada tahu dan susu kedelai yang menggunakan kedelai lokal dan tidak menghasilkan rasa pahit. (Nurhayati 2010)

Industri tahu dan susu kedelai di Sumatera Selatan seringkali mengalami permasalahan fluktuasi harga di pasar. Harga kedelai yang digunakan sebagai bahan baku cenderung naik sedangkan harga tahu dan susu kedelai di dalam pasar sukar untuk ditingkatkan. Di tengah permasalahan harga bahan baku yang terus meningkat, pengrajin tahu dan susu kedelai dapat terus bertambah dan bersaing dengan produsen panganan lain di pasar. Hal ini karena tahu dan susu kedelai sebagai pangan lokal diyakini masyarakat sebagai salah satu makanan murah berkualitas baik. Kandungan gizi yang bervariasi dan harga pasar yang tidak

terlalu mahal menjadikan tahu dan susu kedelai sebagai salah satu makanan pendamping nasi yang banyak digemari masyarakat dari berbagai kalangan. Saat ini tahu dan susu kedelai banyak dikonsumsi dalam berbagai bentuk olahan dan disajikan sebagai panganan siap saji berbagai kemasan.

Pendapatan pengrajin tahu dan susu kedelai dipengaruhi oleh penjualan serta biaya produksi yang dikeluarkan oleh para pengrajin tahu dan susu kedelai. Nilai jual tahu dan susu kedelai yang tidak terlalu tinggi serta biaya produksi yang terus meningkat mengakibatkan pendapatan pengrajin tahu dan susu kedelai yang tidak optimal.

Salah satu industri yang saat ini sedang dikembangkan di kelurahan talang ubi kabupaten Pali industri pengolahan kacang kedelai menjadi tahu dan susu kedelai, yaitu usaha yang dikelola oleh industri rumah tangga ibu Maryanti, dapat dilihat dari perkembangan usahanya, industri rumah tangga ibu Maryanti memproduksi setiap hari. Peningkatan nilai tambah yang dilakukan meliputi pengembangan produk yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah. Nilai tambah adalah pertambahan nilai suatu produk atau komoditas karena mengalami proses pengolahan, pengangkutan, ataupun penyimpanan dalam suatu produksi. Dalam proses pengolahan nilai tambah dapat didifiniskan sebagai selisih antara nilai produk dengan nilai bahan baku dan input lainnya, tidak termasuk tenaga kerja. Sedangkan margin adalah selisih antara nilai produk dengan harga bakunya saja. Dalam margin ini tercakup komponen faktor produksi yang digunakan yaitu tenaga kerja, input lainnya dan balas jasa pengusaha pengolahan.(Hayami et al.1987)

Industri rumah tangga ibu Maryanti merupakan industri rumah tangga yang sebagian besar tenaga kerjanya berasal dari luar daerah dan menggunakan modal sendiri. Walaupun usaha ini merupakan usaha yang menggunakan modalnya sendiri dan masih bersifat tradisional dalam proses pembuatan akan tetapi industri tahu dan susu kedelai ini masih bertahan sampai saat ini ditengah persaingan dengan industri tahu dan susu kedelai lain. Kenyataan inilah yang mendorong peneliti untuk mengetahui lebih lanjut berapa besar nilai tambah dari kacang kedelai menjadi tahu dan susu kedelai di industri rumah tangga ibu Maryanti

Berdasarkan dari uraian di atas maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “ **Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kacang Kedelai Menjadi Tahu Dan Susu Kedelai Industri Rumah Tangga Maryanti Di Kelurahan Talang Ubi Kabupaten Pali**”

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa besar nilai tambah pengolahan kacang kedelai menjadi tahu di Kelurahan Talang Ubi Kabupaten Pali ?
2. Berapa besar nilai tambah pengolahan kacang kedelai menjadi susu kedelai di Kelurahan Talang Ubi Kabupaten Pali ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui berapa besar nilai tambah kacang kedelai menjadi tahu di Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Pali.
- b. Untuk mengetahui berapa besar nilai tambah kacang kedelai menjadi susu kedelai di Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Pali

2. Manfaat

- a. Sebagai bahan tambahan informasi bagi peneliti sendiri untuk menambah pengetahuan dan wawasan.
- b. Sebagai informasi dan bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah. 2013. Analisis Nilai Tambah Dalam Pengolahan Susu Kedelai Pada Skala Industri Rumah Tangga Di Kota Medan. Universitas Sumatra Utara. Medan
- Armand Sudiyono. 2002. Pemasaran Pertanian. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang
- Arief Daryanto. 2017. Peran Agroindustri Hulu dan Hilir Dalam Perekonomian dan Distribusi Pendapatn di Indonsia. Institut Pertanian Bogor
- Bayu Krisamurthi. 2001. Agribisnis. Yayasan Pengembangan Sinar Tani. Jakarta.
- Darmawan, T., dan Masroh, A.H. 2004. Pentingnya Nilai Tambah Produk Pangan.
- Departemen Pertanian. 2005. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Pisang. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. Jakarta.
- Dedek Suwanto. 2012. Analisis Nilai Tambah Agroindustri Keripik Ubi Kayu Bojonegoro Di Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang. Universitas Muhammadiyah Palembang. (tidak dipublikasikan).
- Denis Mahardika. 2018. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Bawang Bombay Menjadi Bawang Goreng Pada Home Industry Herman DiKelurahan Bukit Lama Kota Palembang. Universitas Muhammadiyah Palembang. (tidak dipublikasikan)
- Emmanuel Taimenas, Marsianus Falo. 2017. Dampak Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Produksi Home Indutri Tempe Di Kelurahan Oelami Kecamatan Bikomi Selatan. Portal Jurnal Unimor. 3. 44-47.
- Firdaus. 2008. Managemen agribisnis. Bumi Aksa. Jakarta.
- Fitra Wilis. 2002. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produksi Pisang Sale di CV. Kiniko Enterprise, Sumatera Barat. Skripsi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.

- Hayami Y Kawagoe T, Morooka Y, dan Masdjidin S. 1987. Agricultural Marketing and Processing in Upland Java. A prospectif from a sunda village. Bogor. dalam Armand Sudiyono. 2002. Pemasaran Pertanian. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Soni Widiyanto. 2020. Analisis Nilai Tambah Kedelai (*Glycine max (L) Merrill*) Menjadi Tempe (Studi di UMKM Milik Bapak Junaidi Kelurahan Plaju Ulu Kcamatan Plaju)
- Sri Agustina. 2018. Analisis Nilai Tambah Dan Keuntungan Home Industry Tempe Di Kelurahan Plaju Ulu Kecamatan Plaju Palembang. Universitas Muhammadiyah Palembang. (tidak dipublikasikan)
- Tommy. 2018. Analisis Nilai Tambah Agroindustri Pengolahan Kedelai Menjadi Tahu Goreng Pada Pabrik Sucipto Di Kelurahan Bukit Baru Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang. Universitas Muhammadiyah Palembang.(tidak dipublikasikan)
- Yenni Kusumawaty. 2011. Analisis Efisiensi Agroindustri Kacang Kedelai di Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Universitas Riau